

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang berupa penggunaan modal kerja, pengukuran profitabilitas perusahaan dan upaya efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan menggunakan data Laporan Keuangan PGN dari tahun 2014 hingga 2016, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan modal kerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk mengalami penurunan terlihat pada laporan perubahan modal kerja dari tahun 2014-2016 adanya pengurangan modal kerja disebabkan karena perusahaan mengurangi liabilitas jangka pendek atau digunakan untuk membayar utang jangka pendek perusahaan. Hal tersebut menunjukkan modal kerja dalam kondisi yang baik, artinya perusahaan dinilai mampu mengelola dan memajemen modal kerja dengan baik.
2. Tingkat profitabilitas perusahaan relatif rendah, hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari turunnya tingkat ROI yang menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi belum stabil, dikarenakan aktivitas pendapatan yang tidak stabil dan penggunaan biaya yang cukup tinggi pada beban pokok sehingga penambahan kas untuk modal kerja relatif rendah. Adanya penurunan pada ROE juga mengidentifikasi pengembalian modal pada pemegang saham juga semakin rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat dinilai bahwa profitabilitas perusahaan semakin kecil yang diukur melalui penurunan yang terjadi pada ROI dan ROE, artinya setiap pengembalian pada profitabilitas terhadap aktiva dan modal sendiri tidak efektif serta tingkat profit perusahaan yang relatif rendah.
3. Pada komponen efisiensi modal kerja menunjukkan pengelolaan modal diukur dengan aktivitas perusahaan diantaranya perputaran modal kerja,

perputaran piutang dan perputaran persediaan dinilai belum efisien karena dapat dilihat bahwa kondisi yang terjadi adalah turunnya perputaran modal kerja, turunnya perputaran piutang dan kondisi fluktuasi pada perputaran persediaan. Perputaran modal yang rendah menunjukkan modal kerja yang dikeluarkan perusahaan tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan aktivitas penjualan. Perusahaan melakukan upaya peningkatan penjualan dengan penjualan kredit yang ditunjukkan dengan bertambahnya piutang perusahaan, tingginya piutang menunjukkan kinerja rasio perputaran piutang semakin menurun menyebabkan periode pengumpulan piutang semakin lama.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas yang mungkin bermanfaat bagi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk menghadapi permasalahan yang ada. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Menstabilkan pengelolaan modal kerja agar tetap dalam kondisi baik (efisien) dan berusaha meningkatkan profitabilitas (efektif).
2. Perusahaan dapat melakukan peningkatan penjualan tunai sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan profitabilitas yaitu penjualan tunai yang berasal dari konsumen rumah tangga. Hal tersebut juga sebagai upaya dalam mengurangi biaya beban pokok pada penjualan karena biaya pemasangan gas ditanggung oleh rumah tangga sehingga dapat mengurangi modal kerja perusahaan dan aktivitas penjualan perusahaan terus meningkat. Bertambahnya konsumen dan meningkatkan penjualan tunai diharapkan profit perusahaan mengalami kenaikan dan mengurangi terjadinya kenaikan piutang perusahaan yang semakin tinggi.